

**PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA SMP**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

ZAINUDIN

A 410 090 013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Idris Harta, M.A, Ph.D

NIP/NIK : 980

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Zainudin

NIM : A410 090 013

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN**

HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN

STRATEGI CARD SORT PADA SISWA SMP

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Nopember 2013

Pembimbing

Idris Harta, M.A, Ph.D

NIK : 980

ABSTRAK

PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI *CARD SORT* (PTK Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Satu Atap Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014)

Zainudin, A410 090 013, Program Studi Pendidikan
Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 63 halaman

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Satu Atap Grobogan pada materi relasi dan fungsi melalui strategi Card Sort. Jenis penelitian ini PTK kolaboratif. Subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Satu Atap Grobogan, yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan metode alur. Keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus dan triangulasi data. Hasil penelitian ini: (1) Terdapat peningkatan komunikasi dilihat dari meningkatnya indikator komunikasi meliputi: a) Menjawab pertanyaan sebelum tindakan 12,5% dan di akhiri dengan tindakan sebesar 52,2%, b) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau tabel sebelum tindakan 16,7% dan di akhiri dengan tindakan sebesar 65,2%, (c) Kerja sama dalam kelompok sebelum tindakan 25% dan di akhiri dengan tindakan sebesar 78,3%. (2) Hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan sebesar 29,2% dan di akhiri dengan tindakan sebesar 91,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi Card Sort dalam pembelajaran dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar.

Kata kunci: *Komunikasi, Hasil Belajar, Card Sort*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu dalam arti menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dalam kualitas pengetahuan, moral maupun cara berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses dinamis dimana orang berusaha untuk berbagi masalah internal mereka dengan orang lain melalui penggunaan simbol (Larry, 2010: 18). Kemampuan berkomunikasi sangat penting dikuasai siswa disamping kemampuan akademik. Oleh karena itu, siswa dituntut agar sering berbicara di depan umum sehingga kemampuan berkomunikasi akan semakin terasah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Satu Atap Grobogan yang berjumlah 24 siswa, ditemukan komunikasi dan hasil belajar sangat rendah. Adapun prosentase rendahnya komunikasi meliputi kemampuan menjawab pertanyaan 12,5% , kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau tabel 16,7% , kemampuan kerjasama dalam kelompok 25%. Sedangkan minimnya hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan mengerjakan tugas mandiri yang nilainya masih kurang dari KKM 29% . Hal ini disebabkan pelajaran ceramah tanpa melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif. Padahal apabila siswa memiliki kemampuan komunikasi akan membantu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif. Sehingga, dalam proses pembelajaran siswa lebih cepat dalam memahami dan memecah masalah dan berdampak pada rendahnya hasil .

Proses pembelajaran membutuhkan strategi agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan mengutarakan pendapat dalam pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan seharusnya berorientasi pada siswa yaitu sikap secara aktif dan mempunyai kesempatan mengutarakan pendapat dan berkomunikasi serta diberikan kesempatan untuk bertukar peran menjadi guru yang menjelaskan materi kepada siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh juga terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya.

Pembelajaran matematika yang diterapkan untuk meningkatkan komunikasi adalah *Card Sort*. Pembelajaran *Card Sort* adalah pengajaran yang dilakukan melalui kartu soal yang diberikan kepada siswa dimana kartu soal tersebut berisi soal dan sekaligus jawaban. Siswa disuruh untuk memilih kartu yang merupakan jawaban dari pertanyaan dan memisahkan kartu yang bukan merupakan jawaban dari soal tersebut.

Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk bertukar pikiran atau ide dalam kelompok sehingga siswa akan terlatih berkomunikasi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* ini akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung untuk pasif kearah yang lebih aktif sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Satu Atap Grobogan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2011: 11).

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data siswa dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan ide atau gagasan dan kerjasama dalam kelompok saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

Data akan dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

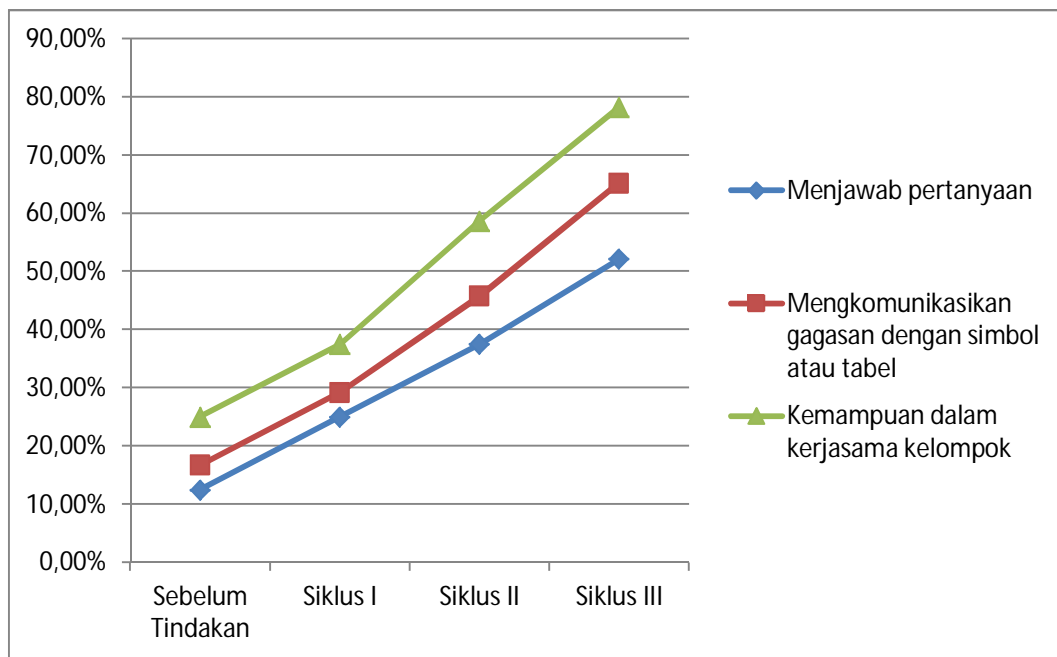
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III melalui penerapan strategi *Card Sort*, bahwa terjadi peningkatan komunikasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi segitiga. Peningkatan yang terjadi sesuai dengan indikator yang telah digunakan oleh peneliti yang meliputi kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan simbol atau tabel, dan kemampuan dalam kerja sama kelompok, serta mampu meningkatkan hasil belajar matematika dengan maksimal. Data peningkatan komunikasi secara keseluruhan disajikan dalam tabel dan grafik di bawah ini.

Indikator	Sebelum tindakan	Sesudah tindakan		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Menjawab pertanyaan	3 siswa (12,5%)	6 siswa (25%)	9 siswa (37,5%)	12 siswa (52,2%)
Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau tabel	4 siswa (16,7%)	7 siswa (29,2%)	11 siswa (45,8%)	15 siswa (65,2%)
Kemampuan dalam kerjasama kelompok	6 siswa (25%)	9 siswa (37,5%)	14 siswa (58,3%)	18 siswa (78,3%)

Tabel 1

Data Peningkatan Komunikasi Siswa



Gambar 1

Grafik Data Peningkatan Komunikasi Siswa

Data-data yang diperoleh mengenai nilai hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas siklus III yaitu, sebelum tindakan siswa yang tuntas belajar mencapai KKM dengan nilai ≥ 65 hanya ada 7 siswa (29,2%) dari 24 siswa. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan terdapat 10 siswa (41,7%), siklus II terjadi peningkatan terdapat 19 siswa (79,2%) dan pada siklus III meningkat menjadi 21 siswa (91,3%).

Data peningkatan hasil belajar siswa disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2

Grafik Data Peningkatan Hasil Belajar

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa mulai dari sebelum tindakan sampai dengan sesudah tindakan siklus I , siklus II dan siklus III dengan strategi *card sort*. Indikator kemampuan siswa dalam Menjawab pertanyaan meningkat menjadi 12 siswa (52,2%). Indikator kemampuan siswa Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol atau tabel meningkat menjadi 15 siswa (65,2%). Indikator Kemampuan dalam kerja sama kelompok meningkat menjadi 18 siswa (78,3%). Hasil belajar matematika siswa (nilai ≥ 70) meningkat menjadi 21 siswa (91,3%).

Secara keseluruhan setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan strategi *Card Sort* mampu meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan komunikasi siswa dilihat berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan siswa mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau tabel, indikator kemampuan siswa dalam kerja sama kelompok. Sedangkan hasil belajar siswa dilihat dari meningkatnya prosentase dan jumlah siswa yang tuntas

belajar mencapai KKM dengan nilai ≥ 65 . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diah Purwaning Putri (2013) menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar. Pada penelitian ini, siswa melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan siswa mau menerima konsekuensi dari tindakannya. Sedangkan kesamaannya adalah penerapan strategi pembelajaran yaitu strategi *Card Sort* dan salah satu fokus penelitian yaitu peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator komunikasi dan hasil belajar matematika sebagai berikut 1) kemampuan siswa dalam Menjawab pertanyaan, sebelum pelaksanaan tindakan hanya 12,5%, kemudian setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 52,2%, 2) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau tabel, sebelum pelaksanaan tindakan 16,7%, setelah dilakukan tindakan terjadi peningkatan 65,2%, 3) Kemampuan dalam kerjasama kelompok, sebelum pelaksanaan tindakan 25%, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 78,3%, 4) nilai siswa yang lebih dari sama dengan 65, sebelum tindakan hanya 29,2%, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 91,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :RemajaRosdakarya.
- Putri, DiahPurwaning. 2013. “*Peningkatan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Card Sort*” (Skripsi S-1 Progd Pendidikan Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samovar, larry A dan Richard E. Porter. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Surya Offset.